

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada hubungan yang kuat antara ekstrak biji bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.)Urb.) terhadap mortalitas larva ulat daun (*Diaphania indica* S.) pada tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)
- b. Ekstrak biji bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.)Urb.) pada konsentrasi 6% dapat mematikan 50% ulat daun (*Diaphania indica* S.) dengan diperoleh nilai LC_{50} sebesar 50,9%.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Secara teoritis
 1. Menambah pengetahuan baru tentang pemanfaatan ekstrak biji bengkuang sebagai insektisida nabati terhadap mortalitas ulat daun (*Diaphania indica* S.)
 2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan bahan informasi pada praktikum entomologi untuk mahasiswa pendidikan biologi.

b. Kegunaan praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi bagi masyarakat umum terkait untuk mengendalikan ulat daun pada tanaman mentimun.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari insektisida kimiawi.

5.3 Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut uji efektifitas (EC_{50}) ekstrak biji bengkuang pada dosis atau konsentrasi letal yang sudah diteliti (LC_{50}).
- b. Penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian ekstrak biji bengkuang terhadap ulat daun (*Diaphania indica* S.) dalam skala lapangan.